

**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**TAHUN 2021-2025**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **”Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025”** dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIP Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP Unit Kerja dan Penutup.

Sebagai upaya peningkatan kualitas Catur Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dharma Pengabdian kepada Masyarakat yang bernilai manfaat maka Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar selalu berusaha memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan, masyarakat serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat. Masyarakat khususnya di wilayah Kota Makassar dan Sulawesi Selatan pada umumnya merupakan mitra terdekat kami.

Dokumen RIPkM ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kompas bagi pengabdian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen RIPkM ini juga sebagai landasan pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kemandirian yang optimal berbasis pada riset dan potensi lokal.

Dokumen RIP ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIPkM ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Selatan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar adalah Catur Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP dan RIPkM) 2021. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2021-2025). RIPkM adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian di dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM 2021-2025 merupakan dokumen formal perencanaan jangka pendek dan menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen tetap di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang gizi kesehatan sesuai dengan visi dan misi Program Studi Ilmu Gizi.

Road map pengabdian kepada masyarakat dalam RIPkM ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar dalam lima tahun terakhir (tahun 20 sampai dengan tahun 2012). Pemetaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan: (1) topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal Program Studi dan eksternal (Fakultas/Universitas/Ditlitabmas), (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan, (3) bidang pengembangan keilmuan masing-masing dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar, (4) sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, daerah mitra dan pusat studi), (5) jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk artikel dalam jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Patent.

Prosedur pemetaan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan seluruh civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mendata pengabdian kepada masyarakat yang telah dihasilkan serta produk pengabdian kepada masyarakat (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, proseding, maupun modul/ buku ajar) dalam 16 tahun terakhir, mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Beberapa unggulan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kuantitas dan kualitas memadai, diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) tersebut. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan dalam RIPkM diharapkan dapat menjadi acuan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh Masyarakat.

Tujuan dari pembuatan RIPkM ini untuk menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar. Penyusunan dokumen RIPkM didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **BAB II.**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA LP3M**

Landasan pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar telah digariskan dalam Misi dan Visi yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan dan tanggung jawab UNISMUH di tingkat regional, nasional dan lokal, dengan mengacu pada perundangan, peraturan, dan regulasi yang berlaku.

#### **2.1. . MISI UNISMUH MAKASSAR**

Misi yang diemban dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, yakni:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
3. Menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing
4. Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah
5. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni dan masyarakat

#### **2.2. VISI UNISMUH MAKASSAR**

***Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya dan Mandiri Pada Tahun 2024 "***

#### **2.3. LANDASAN KEBIJAKAN RIP UNISMUH MAKASSAR**

Untuk penyusunan Rencana Induk Penelitian Unismuh Makassar, didasarkan pada kepentingan Unismuh Makassar yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis, yang secara spesifik dirumuskan dalam visi, misi, tugas dan fungsi LP3M dalam mengembang pelaksanaan Darma Penelitan dan Pengabdian pada Masyarakat, yang menjadi perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan, batasan maupun kesempatan untuk mengawal program-program strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke depan. Berikut ini adalah landasanlandasan penting yang diacu untuk penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025.

## **VISI, MISI DAN STRATEGI LP3M**

### **VISI**

*Mewujudkan Unismuh Makassar sebagai pusat penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) yang unggul dan mandiri.*

### **MISI**

Menghasilkan insan akademik yang memiliki kepedulian, kompetensi, dan kinerja yang tinggi dalam bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks), yang unggul dan bermanfaat bagi kehidupan umat manusia dan keberlanjutan alam lingkungan.

### **Objectives :**

1. Meningkatkan jumlah dan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam lingkungan Unismuh Makassar.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dari civitas akademik.
3. Meningkatkan jumlah invensi yang bermutu KI dan/atau PATENT.
4. Meningkatkan mutu tata-kelola kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan jurnal ilmiah.
5. Meningkatnya jumlah buku ajar/ book chapter yang ber ISBN anggota IKAPI.

### **STRATEGI**

1. Menyusun program penelitian, pengembangan dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai bidang ilmu *berbasis IT*
2. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan Ipteks
3. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta, dunia usaha serta industri
4. Membangun pusat data kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan Ipteks
5. Membangun sistem informasi dan publikasi kegiatan penelitian dan pengembangan ipteks ke arah paten

## **Tugas dan Fungsi**

### **1. Tugas**

1. Membantu Universitas dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.
2. Membantu lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menyusun perencanaan dan kebijakan yang terkait dengan sumberdaya Universitas, sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling menguntungkan.
3. Menerapkan dan mengembangkan teknologi termasuk identifikasi, eksploitasi (produksi), dan pengelolaannya.
4. Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

### **2. Fungsi**

1. Menyusun rencana penelitian, pengkajian dan pengembangan ipteks dan pengabdian masyarakat
2. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat baik secara individu maupun kelompok.
3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Pusat-pusat Studi.
4. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat untuk menciptakan suasana yang kondusif.
5. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian (jurnal ilmiah).
6. Menyelenggarakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat.
7. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian, pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

### **3.2. Strategi dan Kebijakan**

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan

pencapaian tujuan dan sasaran RIPkM untuk lima tahun mendatang (2021-2025), maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Divisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya melakukan pengabdian masyarakat dosen Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai implementasi hasil riset dengan bingkai AI dan Kemuhammadiyah;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik pengabdian dilingkup regional dan nasional, sampai internasional.

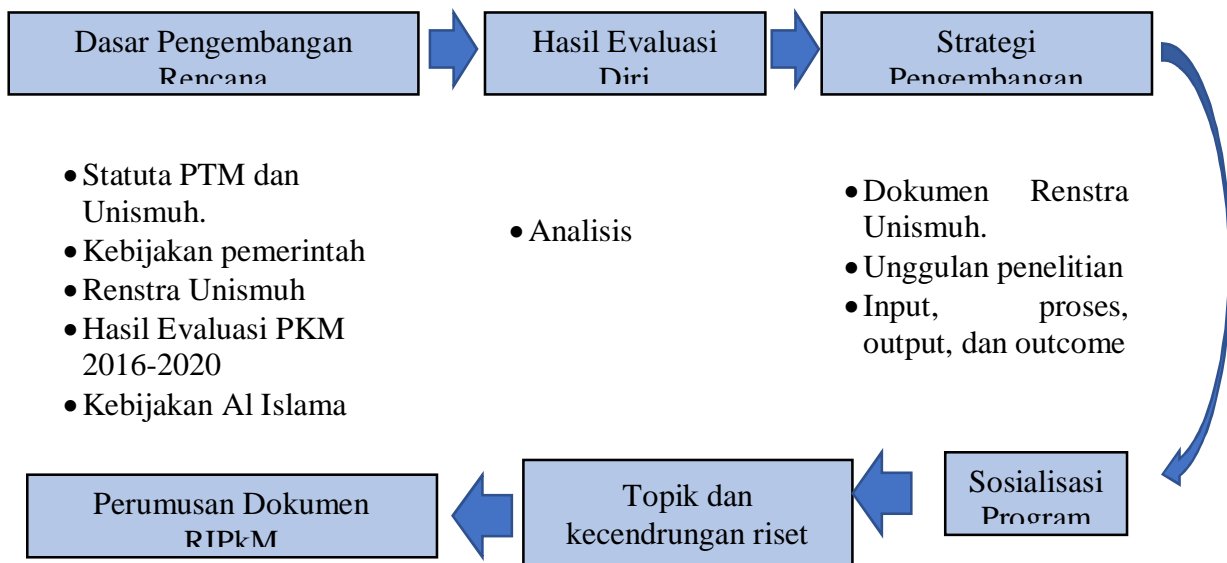
Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

### 3.3 Peta Strategi

Pada prinsipnya bagan alur pengelolaan RIPkM Universitas Muhammadiyah Makassar sama dengan bagan alur pengelolaan Rencana Induk Penelitian (RIP). Sebagai bagian dari universitas riset yang unggul, maka setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu mengacu pada hasil-hasil penelitian.

Gambar 3.1 Strategi pengelolaan pengabdian masyarakat.

Penyusunan Dokumen Rencana Induk pengabdian kepada masyarakat (RIPkM)





## BAB III

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

#### 3.1. Sejarah Singkat LP3M

Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, merupakan salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi. Didirikan pada tanggal 5 September 1963 oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara; memiliki visi menjadi *Real University* dengan wacana membangun keilmuan dan keislaman, yaitu universitas yang betul-betul membentuk masyarakat ilmiah (*scientific community*) dengan intensitas kegiatan pengajaran, riset dan pengabdian pada masyarakat yang tinggi serta tak kenal henti. Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Unismuh Makassar berdiri sejak tahun 1983, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unismuh Makassar Nomor: 1952/05/IIA.4-VIII/II/1983, tertanggal 01 Januari 1983 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unismuh Makassar.

Merujuk pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka penelitian dan pengabdian pada Masyarakat merupakan bagian yang sangat strategis perannya di era kompetisi tinggi (*hyper-competitive*) ini. Perguruan Tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, harus mampu mengembangkan atmosfer akademik berbasis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Seluruh komponen Unismuh Makassar, baik mahasiswa maupun dosen harus terlibat kegiatan LP3M.

Dalam konteks ini, LP3M merupakan unit yang bertugas mengelola seluruh kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat agar pelaksanaan dan keluaran kegiatannya dapat dilihat sebagai tampilan visi universitas. Selain itu, karena kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian pada dasarnya merupakan tanggung jawab dari banyak komponen lain dari universitas dan masing-masing komponen berwenang terhadap pelaksanaan penelitian, pengembangan dan pengabdian secara utuh.

LP3M mengemban misi ganda, yaitu misi akademik dan dakwah. Karena itu, berbagai kiprah, dinamika program serta kegiatannya konsisten dengan pertumbuhan, perubahan dan pembaharuan. Untuk mewujudkannya, perlu dilakukan berbagai upaya untuk merespon melalui suatu kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan dan aspirasi masyarakat, khususnya fihak pengguna jasa LP3M.

### 3.2. Tema Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan tugas pokok catur dharma perguruan tinggi, Universitas Muhammadiyah Makassar sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema pengabdian dalam periode 5 tahun ke depan yaitu **Pemberdayaan kemandirian masyarakat secara optimal berbasis riset dan potensi lokal yang dilandasi nilai-nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah.** Pengabdian masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang kompetitif. Mengingat keterbatasan sumber daya dan beragamnya kondisi masyarakat maka Universitas Muhammadiyah Makassar mengembangkan pengabdian masyarakat bertema pemberdayaan kemandirian secara optimal berbasis riset dan potensi lokal yang dilandasi nilai-nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah.

Hasil perumusan pengabdian masyarakat dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2021-2025) serta topik-topik pengabdian masyarakat yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus para pengabdian di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pelaksanaan penyusunan topik unggulan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar didasarkan pada berbagai kebijakan yang terkait dengan SDGs (Gambar 3.1).



Gambar 3.1. *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Terdapat 17 tujuan dari SDGs, yaitu:

1. Penghapusan kemiskinan (no poverty);
2. Penghapusan kelaparan (zero hunger);
3. Kesehatan dan kesejahteraan (good health and well-being);
4. Pendidikan berkualitas (quality education);
5. Kesetaraan gender (gender equality);
6. Air dan sanitasi yang bersih (clean water and sanitation);
7. Energi yang murah dan bersih (affordable and clean energy);
8. Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (decent work and economic growth);
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (industry, innovation and infrastructure);
10. Mengurangi ketidaksetaraan (reduced inequalities);
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan (sustainable cities and communities);
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab (responsible consumption and production);
13. Tindakan untuk perubahan iklim (climate action);
14. Kehidupan air (life below water);
15. Kehidupan darat (life on land);
16. Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat (peace, justice, strong institutions);
17. Kemitraan (partnership for the goals).

### **3.2. Sasaran dan program strategis utama Sasaran**

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok maupun mandiri sampai tahun 2025, adalah:

1. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis riset yang didasari nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah;
2. Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Makassar di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional;
3. Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan focus pada 17 topik;
4. Penguatan manajemen pengabdian berbasis system informasi dan peningkatan jumlah kegiatan PKM;
5. Penguatan mitra melalui jaringan kerjasama dengan masyarakat dan instansi pemerintah;

6. Sinergi Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, dan pelaksanaan PKM di Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **Program strategis utama**

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

- (1) Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdian diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan PKM termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
- (2). Program pengabdian masyarakat yang unggul untuk menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- (3). Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional, nasional., maupun Internasional

### **3.3. Pengukuran Kinerja.**

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIPkM Universitas Muhammadiyah Makassar, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

- (1) Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.
- (2) Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar
- (3) Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat yang berkualitas.

Tabel 4.1 Indikator kinerja Pengabdian masyarakat (2021 – 2025)

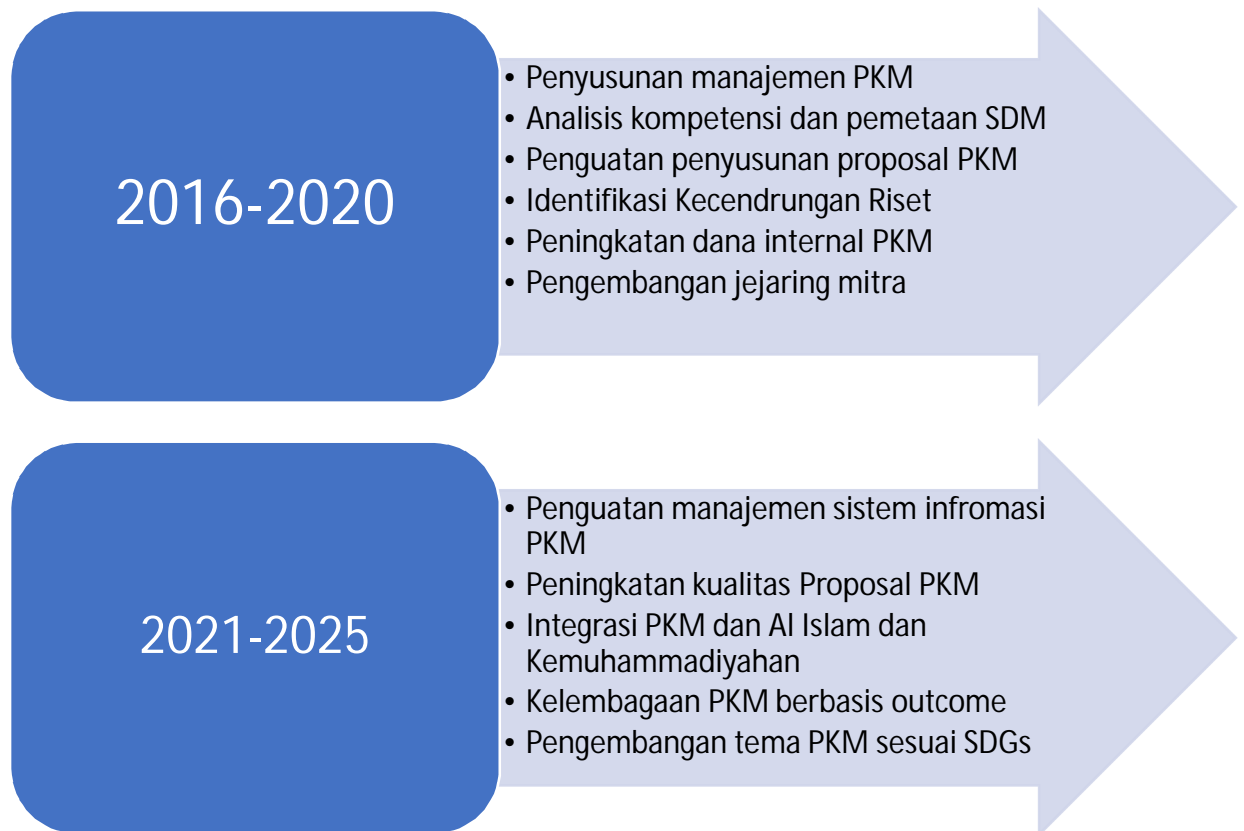
NO.	Luaran		Indikator Capaian				
			'21	'22	'23	'24	'25
1	Publikasi	Lokal					
		Nasional					
2	Referensi Bahan Ajar						
3	Kerjasama Pengabdian Masyarakat	Regional					
		Nasional					
		Internasional					
		Nasional					
4	Angka partisipasi Dosen	Dana Internal					
		Dana Eksternal					
5	Vidio you tube						
6	Publikasi Media Massa						
7	Pembicara pada Konferensi	Nasional					
		Internasional					

Kinerja implementasi RIPkM diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *output* dan *outcome* hasil pengabdian masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIPkM dilakukan devisi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar yang secara periodik dilaporkan ke LP3M.

### 3.4. Peta Jalan

Peta jalan (roadmap) pengabdian masyarakat, mencakup kegiatan pengabdian masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian masyarakat dalam kurun waktu yang akan datang. Peta jalan pengabdian masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan pengabdian masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai

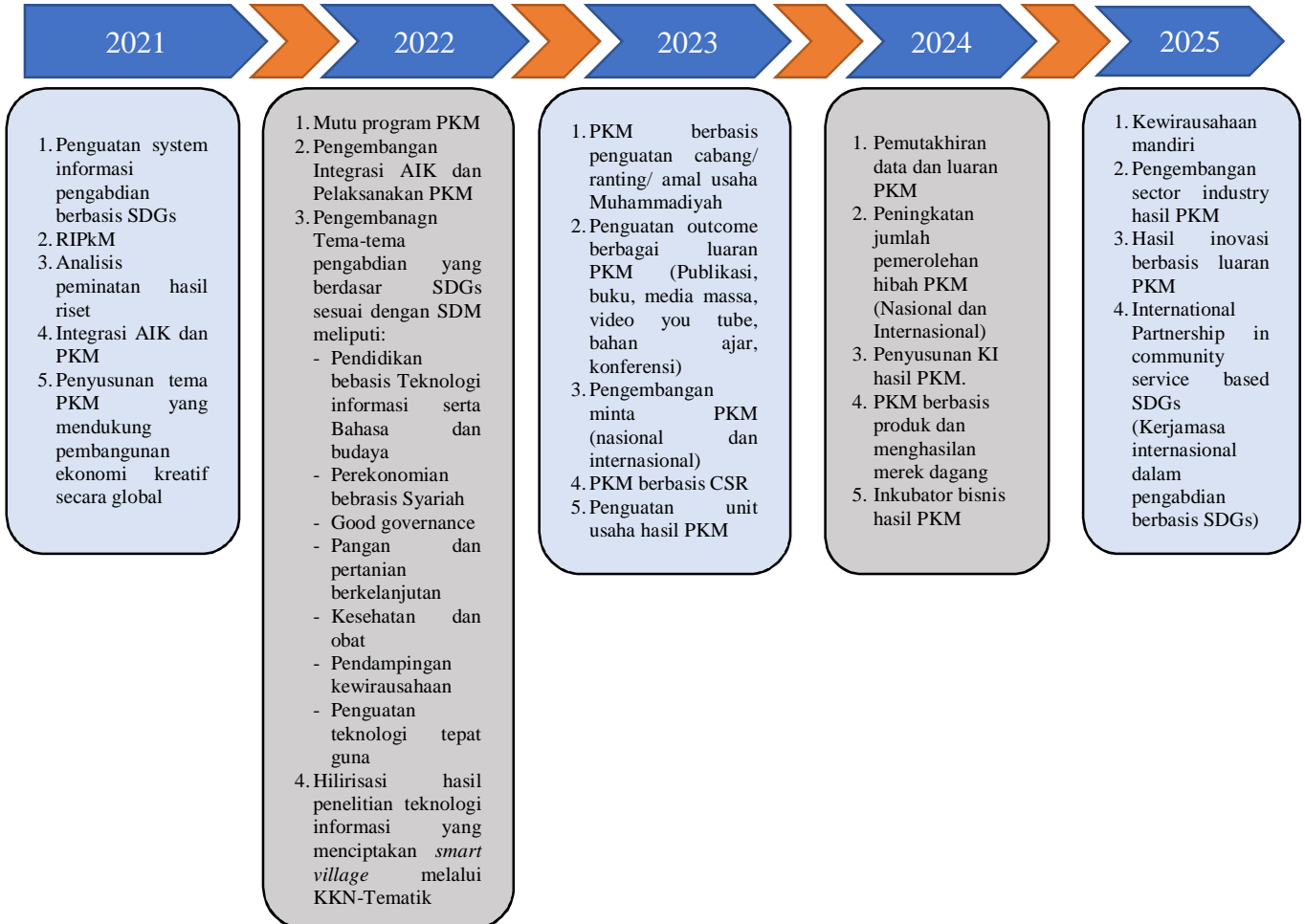
rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. Arah pengembangan RIPkM ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2. Arah Pengembangan RIPkM Universitas Muhammadiyah Makassar

Landasannya pengembangan program PKM mengacu kepada hasil integrasi proses pembelajaran Catur Dharma (pendidikan, penelitian, pengabdian, dan AI Islam Kemuhammadiyah), produk-produk inovatif yang dihasilkan dari riset yang mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat, dan hasil monitoring evaluasi PKM yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, PKM di Universitas Muhammadiyah Makassar ditunjang dengan fasilitas, sistem, pendanaan dan sumberdaya manusia yang diintegrasikan dengan peluang dan dukungan yang bersumber dari berbagai pihak terkait (pemerintah, lembaga pengkajian, dunia bisnis, media dan komunitas) melalui pendekatan *pentahelix* model. Implementasinya dibangun melalui mekanisme kerja sama, baik dengan pemerintah daerah, pelaku bisnis dan komunitas, serta organisasi Otonom Muhammadiyah. Secara administratif, juga didukung dengan tatkelola PKM yang baik dalam struktur DRPM.

Merujuk pada arha pengembanagn PKM di Universitas Muhammadiyah Makassar, dijabarkanlah peta jalan RIPkM sebagai dasar dalam melaksanakan pengabdian. Peta jalan RIPkM ditunjukkan pada gambar berikut:



Untuk menguatkan rencana induk pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) ini, disusunlah tema-tema pengabdian yang sesuai dengan kepakaran yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Makassar. Kepakaran ini juga dikaitkan dengan SDGs yang telah ditetapkan secara global. Tema PKM yang dirancang akan memayungi para dosen dalam mengembangkan topik PKM yang ada dalam RIPkM ini. Adapun tema yang dimaksud adalah:

1. Pengembangan system Pendidikan berbasis teknologi dan informasi dengan sasaran amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dibidang Pendidikan, Lembaga Pendidikan, dan masyarakat umum;

2. Perekonomian berbasis Syariah merupakan tema PKM untuk membantu masyarakat memberikan edukasi pentingnya produk halal dan mencegah praktek ribawi;
3. Menciptakan tatanan pelayanan good governance dalam sector pelayanan public dengan memberikan edukasi terhadap pelaku pelayanan public;
4. Pangan dan pertanian berkelanjutan dengan hilirisasi ilmu dibidang pertanian baik dalam pengolahan lahan, panen, dan pasca panen serta pengembangan teknologi pertanian;
5. Kesehatan dan obat yang meliputi edukasi bagi ibu hamil dan pasca melahirkan, stanting, pencegahan penyebarluasan virus dan penyakit menular lainnya, pengembangan obat dengan sumberdaya local dll;
6. Pendampingan kewirausahaan mandiri bagi pelaku UKM yang mengalami kesulitan dalam pengembangan usaha;
7. Penguatan teknologi tepat guna baik dibidang pengairan (laut), arsitektur dan tata kota, serta system elektronika dan infomasi;
8. Penguatan KKN-Tematik integrative berbasis pengabdian baik KKN-MAS, KKN-Kolaborasi antara universitas, KKN-T smart village, dan KKN Mandiri.

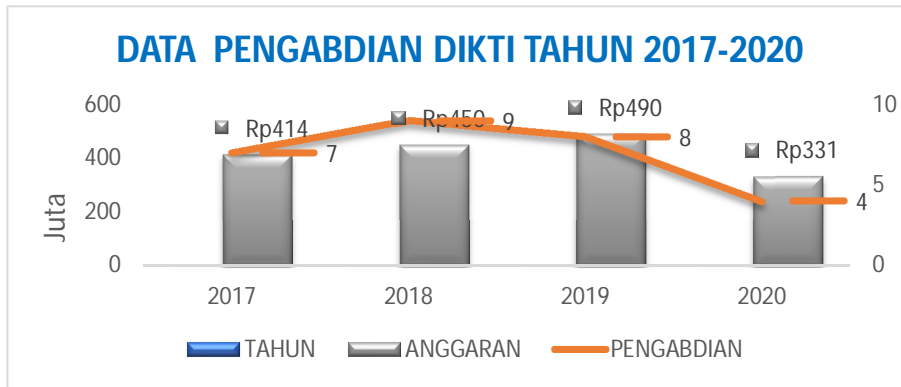
Kedelapan tema tersebut dipayungi oleh Al Islam dan Kemuhammadiyah yang menerminkan ciri khas perguruan tinggi Muhammadiyah. Dari delapan tema pengabdian yang ditetapkan, setiap program studi dapat mengembangkan tema tersebut sesuai dengan kepakaran yang dimiliki. Tema tersebut dapat dijabarkan kedalam topik-topik PKM yang kemudian menjadi satu judul kegiatan dalam melaksanakan pengabdian ditengah-tengah masyarakat.

### **3.5. Kinerja PKM di Universitas Muhammadiyah Makassar**

Pengembangan manajemen kelembagaan LP3M di Universitas Muhammadiyah Makassar dimulai sejak tahun 2010 namun perubahan tersebut dirasakan fase 2016-2020. Hal ini dilihat dari perkembangan hibah dari DRPM dan dimulainya dicanangkan penganggaran hibah internal untuk kegiatan riset dan PKM. Selain itu, peningkatan kesadaran dosen dalam pengembangan penelitian dan PKM mulai tumbuh seiring dengan berbagai pelatihan yang diinisiasi oleh LP3M.

Untuk menunjang pengembangan manajemen dan evaluasi kinerja PKM, berikut disajikan data jumlah kegiatan PKM yang didanai oleh DRPM dan hibah mandiri di universitas Muhammadiyah Makassar. Gambar 3.3

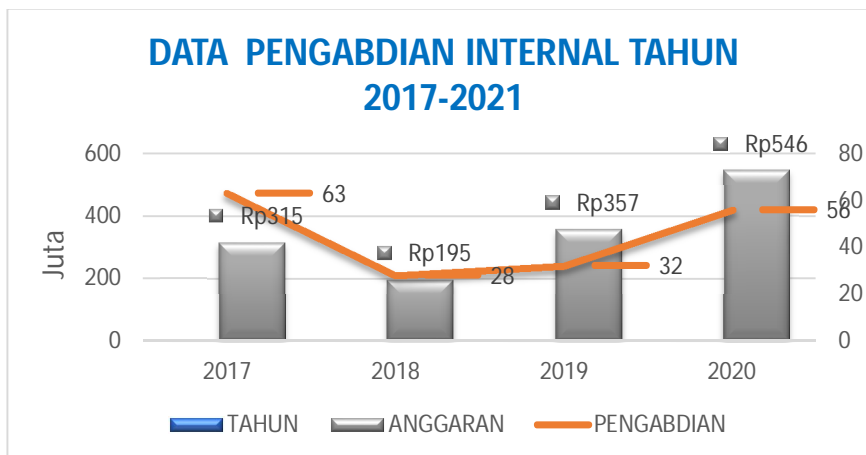




Gambar 3.3. Data pemerolehan hibah Pengabdian DRPM 2017-2021

Gambar 3.3 menunjukkan pemerolehan hibah PKM yang didanai oleh DRPM dari tahun 2017-2021. Dari data tersebut dapat dilihat statistik pemerolehan hibah yang mengalami penurunan. Walaupun mengalami penurunan namun jenis PKM yang diperoleh mengalami peningkatan karena jenis PKM yang dimenangkan mengalami pergeseran peningkatan yang lebih kompetitif seperti IbK, IbDM, dan IbW, tidak hanya focus ke IbM.

Sedangkan perkembangan dana hibah internal dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut:



Gambar 3.4. kegiatan PKM yang dari dana internal Universitas Muhammadiyah makassar

Pada gambar 3.4 adalah perkembangan hibah PKM yang didanai dari APB internal Univeristas Muhammadiyah Makassar sejak tahun 2017-2020. Data tersebut menunjukkan peningkatan jumlah kegiatan dan jumlah anggaran PKM.

### 3.6. Analisis SWOT

<p><b>Kelemahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data base penelitian dosen belum maksimal</li> <li>2. Sulit memperoleh data dari dosen</li> <li>3. Peralatan dan kutilitas laboratorium perlu ditingkatkan</li> <li>4. Publikasi ke jurnal untuk PKM masi rendah.</li> <li>5. Luaran PKM berupa publikasi di media massa masih rendah</li> <li>6. Luaran PKM untuk video yang di upload di youtube masih kurang</li> <li>7. Partisipasi dosen dalam PKM belum merata</li> <li>8. Belum terkoordinasinya PKM di masing-masing fakultas/antar fakultas</li> <li>9. Belum tersedianya unit spin off untuk komersialisasi hasil-hasil PKM</li> <li>10. Belum terintegrasinya program di fakultas dan pascasarjana dengan PKM dan publikasi</li> <li>11. Jumlah rekognisi hasil PKM bagi dosen masi sangat terbatas.</li> <li>12. Kurang dalam penyelenggaraan kegiatan seminat baik nasional maupun internasional</li> <li>13. Outcome Kerjasama dengan instansi lain belum Nampak untuk PKM.</li> <li>14. Akreditasi institusi pada level B</li> </ol>	<p><b>Kekuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Dosen cukup memadai</li> <li>2. Pendanaan PKM berasal dari berbagai bersumber</li> <li>3. Manajemen riset terdiri dari devisi penelitian, pengabdian, dan KI serta tata usaha</li> <li>4. Banyak dosen dengan kinerja penelitian yang baik (dilihat dari profil SINTA dan partisipasi dosen pada riset-riset kompetitif)</li> <li>5. Tersedianya media publikasi jurnal nasional terakreditasi dengan jumlah memadai.</li> <li>6. Fasilitas infrastruktur IT yang memadai</li> <li>7. Terbentuknya pusat-pusat PKM sesuai dengan kebutuhan</li> <li>8. Telah mengalokasikan anggaran PKM internal berkelanjutan.</li> <li>9. Memiliki jumlah dokumen Kerjasama yang memadai dengan mitra</li> <li>10. Dikungan infrastruktur system informasi penelitian dan pengabdian sangat memuaskan.</li> <li>11. Kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa suda mulai Nampak.</li> <li>12. Ketersedian reward bagi pelaksana PKM dan penulis buku</li> </ol>
<p><b>Ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan nasional dan global yang semakin ketat</li> <li>2. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif dalam pengembangan PKM</li> <li>3. Sistem penilaian angka kredit</li> <li>4. Meningkatnya perguruan tinggi yang berlevel utama di Sulawesi Selatan</li> <li>5. Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten (<i>moving policy</i>) pada penganggaran penelitian.</li> <li>6. Ketatnya aturan penerimaan hibah di Kemendikbud Dikti.</li> <li>7. Peluang perpindahan homebase dosen yang lulus di PTN.</li> </ol>	<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana penelitian dari luar negeri dan dan instansi pemerintah wilayah regional tergolong tinggi</li> <li>2. Banyaknya tawaran dan peluang kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan publikasi</li> <li>3. Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang penelitian dan publikasi (insentif dll.)</li> <li>4. Tersedianya insentif penyediaan media publikasi</li> <li>5. Banyaknya alumni dan industri yang berpotensi untuk diajak bekerjasama terkhusus untuk riset</li> <li>6. Potensi kolaborasi penyusunan naskah akademik dari Pemda/Kota</li> </ol>

## BAB IV

## **PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **4.1 . Hasil Evaluasi SWOT**

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab 3, Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) menjabarkan berbagai Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025. Oleh karena itu , LP3M melakukan berbagai kegiatan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat melalui:

1. Penguatan database kelembagaan berbasis system informasi yang terintegrasi dengan semua fakultas dan jurusan;
2. Melakukan revisi, menyempurnakan dan mensosialisasikan regulasi dan roadmap pengabdian pada masyarakat yang dengan mengacu pada SDGs dan berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar;
3. Mencari dukungan (dana/hibah, akses dan insentif) secara terus menerus bagi peningkatan jumlah dan mutu pengabdian;
4. Mendorong secara berkelanjutan untuk meingkatkan partisipasi dosen dalam pengabdian yang bersifat multi-/inter-disipliner dengan melibatkan kalangan mahasiswa (S1,S2, S3);
5. Meningkatkan pengabdian yang ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah Kota Makassar secara khusus, Sulawesi Selatan, maupun nasional dan internasional;
6. Secara regular melakukan monev, dokumentasi dan pelaporan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan meningkatkan kualitas outcome hasil PKM.

### **4.2. Pelaksanaan RIPkM**

LP3M setiap tahunnya telah mengagendakan pelaksanaan PKM di awal-awal tahun. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAPB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh LP3M yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi

sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal (Universitas/Ditlitabmas) dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh Kemendikbud Dikti.

Untuk mendapatkan pengakuan proses pelaksanaan PKM di universitas Muhammadiyah Makassar, orientasi standar proses perlu dijabarkan. Kinerja pelaksanaan PKM akan diukur berdasarkan delapan standar, yakni: (1) standar hasil; (2) standar isi; (3) standar proses; (4) standar penilaian; (5) standar pelaksana; (6) standar sarana dan prasarana; (7) standar pengelolaan; dan (8) standar pendanaan dan pembiayaan.



Gambar 4.1. Standar PKM

## 1. Standar Hasil.

- a) Standar hasil PKM Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal hasil PKM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b) Hasil PKM sebagaimana dimaksud pada poin (1) adalah:
  - Menjunjung tinggi nilai-nilai ilmu pengetahuan yang ditopang Al Islam dan kemuhammadiyahhan;
  - Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan kepakaran civitas akademik yang relevan berdasarkan roadmap penelitiannya;
  - pemanfaatan teknologi tepat guna sebagai hasil dari penelitiannya;
  - bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
  - bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

## **2. Standar Isi**

- a) Standar isi PKM Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal dalam hal kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat;
- b) Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (1) mengacu pada standar hasil PKM yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan;
- c) Kedalaman dan keluasan materi PKM sebagaimana dimaksud pada poin (1) bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d) Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijabarkan dalam Rencana Induk Penelitian sebagaimana dimaksud pada poin (3) meliputi:
  - hasil penelitian dari kepakarannya yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
  - model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah;
  - pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
  - teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
  - kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

## **3. Standar Proses**

- a) Standar proses PKM Universitas Muhammadiyah Makassar adalah kriteria minimal tentang kegiatan PPM, yang meliputi atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan;
- b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:
  - pelayanan kepada masyarakat yang dijabarkan dalam PKM-KKN Tematik dan Akademisi masuk desa'
  - penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang kepakarannya yang juga merupakan turunan dari hasil penelitiannya;
  - peningkatan kapasitas masyarakat; atau
  - pemberdayaan masyarakat.

- c) Kegiatan PKM sebagaimana dimaksud pada poin (2) wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan;
- d) Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa baik yang terintegrasi dalam KKN Tematik ataupun kegiatan lain sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar;
- e) Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester.
- f) Kegiatan PKM harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

#### **4. Standar Penilaian**

- a) Standar penilaian PKM di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil PKM;
- b) Penilaian proses dan hasil PKM sebagaimana dimaksud pada poin (1) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit:
  - edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu PKM;
  - objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas;
  - akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana PKM;
  - transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- c) Penilaian proses dan hasil PPM selain memenuhi prinsip penilaian, harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses PKM;
- d) Kriteria minimal penilaian hasil PKM sebagaimana dimaksud pada poin (1) meliputi:
  - Terjadinya perubahan masyarakat ke arah kemandirian masyarakat berupa perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan
  - tingkat kepuasan masyarakat;
  - Adanya teknologi Tepat Guna yang diterapkan oleh masyarakat
  - dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dari hasil penelitian di masyarakat secara berkelanjutan;

- terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
  - teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
- e) Penilaian PKM dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PKM;

#### **5. Standar Pelaksanaan**

- a) Standar pelaksana PKM Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- b) Kemampuan pelaksana PKM Universitas Muhammadiyah Makassar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:
- Kualifikasi akademik
  - Ouput PKM.
- c) Kemampuan pelaksana PKM Universitas Muhammadiyah Makassar sebagaimana dimaksud pada poin (2) menentukan kewenangan melaksanakan PKM.
- d) Pelaksana PKM Universitas Muhammadiyah Makassar sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.

#### **6. Standar sarana dan Prasarana**

- a) Standar sarana dan prasarana PKM Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses PKM dalam rangka memenuhi hasil PKM;
- b) Sarana dan prasarana PKM sebagaimana dimaksud pada poin (1) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dikelola oleh Devisi Sarana dan Prasana untuk digunakan dalam memfasilitasi PKM paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu terkait yang dikelola Universitas Muhammadiyah Makassar dan area sasaran kegiatan;
- c) Sarana dan prasarana PKM sebagaimana dimaksud pada poin (2) merupakan fasilitas yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Makassar yang dikelola oleh Devisi

Sarana Prasarana dan juga dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian.

- d) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada poin (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

## **7. Standar pengelolaan**

- a) Standar pengelolaan PKM Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PPM.
- b) Pengelolaan PKM sebagaimana dimaksud pada poin (1) dilaksanakan oleh LP3M yang dibantu oleh tim dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola PKM.
- c) Tim yang dimaksud pada poin (2) Devisi PKM yang di SK kan oleh Rektor;
- d) Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib:
- menyusun dan mengembangkan rencana program PKM sesuai dengan rencana strategis PPM perguruan tinggi;
  - menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PKM;
  - memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PKM;
  - melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PKM;
  - melakukan diseminasi hasil PKM.
- e) Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana PKM:
- memberikan penghargaan kepada pelaksana PPM yang berprestasi;
  - mendayagunakan sarana dan prasarana PPM pada lembaga lain melalui kerja sama; dan
  - melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana PPM.
  - menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya.
- f) Tim yang dimaksud dalam poin (2) bertugas :
- menyusun rencana strategis PKM yang merupakan bagian dari rencana strategis Unpad;
  - menyusun kriteria dan prosedur penilaian PKM paling sedikit menyangkut aspek hasil PKM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;



- menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi PKM dalam menjalankan program pengabdian secara berkelanjutan;
- melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi PKM dalam melaksanakan program PKM
- memiliki panduan tentang kriteria pelaksana PKM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PKM;
- mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama PKM;
- melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana PKM; dan
- menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi PKM dalam menyelenggarakan program PKM paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi;

#### **8. Standar pendanaan**

- a) Standar pendanaan dan pembiayaan PKM Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan PKM.
- b) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui APB kampus wajib menyediakan dana internal untuk PKM;
- c) Selain dari dana internal Universitas Muhammadiyah Makassar, pendanaan PKM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;
- d) Pendanaan PKM bagi dosen atau instruktur sebagaimana dimaksud pada poin (2) digunakan untuk membiayai:
  - perencanaan PKM termasuk seleksi proposal PKM dan KKN-T dan PKM Prioritas;
  - pelaksanaan PKM;
  - pengendalian PKM;
  - pemantauan dan evaluasi PKM;
  - pelaporan PKM; dan
  - diseminasi hasil PKM.
- e) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan PKM diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilaksanakan oleh LP3M.

#### **4.3. Penguatan system informasi RIPkM**

Untuk memudahkan pelaksanaan seleksi proposal PKM, LP3M telah mengembangkan system informasi penelitian dan pengabdian dengan nama SIMPELMAS. Sistem tersebut digunakan untuk mengirim proposal secara online dan diseleksi oleh reviewer yang telah di SK kan oleh Rektor.

## BAB V PENUTUP

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIPkM (Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat) Universitas Muhammadiyah Makassar. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) oleh telah dapat dilaksanakan secara bertahap dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan luaran (*outcome*) sesuai visi, misi, tujuan dan rencana strategis Universitas Muhammadiyah Makassar. Kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat terus ditingkatkan, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) 2021-2025 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Universitas Muhammadiyah Makassar, Rencana Induk Pengembangan Universitas dan keputusan pimpinan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM Universitas Muhammadiyah Makassar ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat meningkatkan kemandirian kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019
- Permen Ristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/KEP/B/I.O/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019.
- Buku Panduan Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) DIKTI.
- Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Edisi X Tahun 2016.
- Social Development Goals (SDGs) untuk tahun 2016 – 2030

